

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pasien gagal ginjal kronik rawat inap di RSPAD Gatot Soebroto terbanyak adalah laki-laki (55,81%), rentang usia 19-59 tahun (59,30%), dengan stadium 5 (75,58%), dan memiliki 1 penyakit penyerta (27,91%).
2. Golongan obat yang berpotensi menyebabkan nefrotoksik adalah antitukak (51,67%), diuretik (17,78%), NSAID (11,67%), antibiotik (7,22%), PPI (5%), Hipolipidemik (3,89%), Antihistamin (1,67%), Kemoterapi (0,56%) dan Vitamin (0,56%).
3. Gambaran mekanisme obat yang berpotensi menyebabkan nefrotoksik yaitu nefritis interstisial akut, rhabdomyolisis, nefritis interstitial kronis, toksisitas sel tubular, sistitis hemoragik, nefropati kristal.
4. Terdapat hubungan signifikan antara jenis kelamin dan jumlah penyakit penyerta dengan potensi nefrotoksik, namun tidak terdapat hubungan signifikan antara usia dan stadium gagal ginjal kronik dengan potensi nefrotoksik.

V.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor penyebab nefrotoksik pada pasien gagal ginjal kronik.
2. Perlu dilakukan penelitian yang membahas *pre* dan *post* mengenai hubungan obat nefrotoksik dengan kondisi klinis berupa tanda-tanda penurunan fungsi ginjal agar memberikan kejadian nefrotoksik aktual pada gagal ginjal kronik
3. Perlu dilakukan penelitian dengan jangka waktu lebih dari 1 tahun untuk melihat gambaran obat yang berpotensi nefrotoksik secara lebih luas

4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai risiko dan manajemen mengenai penggunaan obat yang berpotensi nefrotoksik pada pasien gagal ginjal kronik